PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI SDM, SISTEM AKUNTANSI DESA, TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA STUDI EMPIRIS KECAMATAN SRAGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

AYU ANDINI

NIM 4321015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026/2027

PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI SDM, SISTEM AKUNTANSI DESA, TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA STUDI EMPIRIS KECAMATAN SRAGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

AYU ANDINI

NIM 4321015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026/2027

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Andini

NIM : 4321015

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Sitem Akuntansi Desa, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Kecamatan Sragi)

Menyatakan dengan sesugguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2026

Yang Menyatakan,



Ayu Andini

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ayu Andini

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama	:	**Ayu Andini**
NIM	:	**4321015**
Judul Skripsi	:	**Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Sitem Akuntansi Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Studi Empiris Kecmatan Sragi**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Juli 2026

Pembimbing

M. Aris Syafi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakkultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Waid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Ayu Andini**
NIM : **4321015**
Judul Skripsi : **Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Sistem Akuntansi Desa, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Studi Empiris Kecamatan Sragi**

Dosen Pembimbing : **M. Aris Safi'i, M.E.I.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Dr. Kuat Ismato, S.H.I, M.Ag.	**Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.**
NIP. 197912052009121001	**NIP. 1989070820121010**

Pekalongan, 19 Oktober 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Mafi Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

لِسَانُ الْحَالِ أَفْصَحُ مِنْ لِسَانِ الْمَقَالِ

Lisanul hali afshahu min lisanil maqal

K.H. M.Dzilqon

الأَدَبُ فَوْقَ الْعِلْمِ

Adab lebih tinggi daripada ilmu

PERSEMBAHAN

Alhamdulilah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya :

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
2. Cinta pertamaku, ayahanda tersayang Kisno. Terimakasih atas semua tetesan keringat yang engkau keluarkan untuk terus bisa memberikan kehidupan dan pendidikan yang layak untukku sehingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana. Setiap langkah yang aku lewati semua tak jauh atas berkat doa serta dukunganmu. Terimakasih kembali ku ucapkan telah berhasil membawaku hingga akhirnya aku menapaki akhir perjalanan kuliah ini.
3. Pintu surgaku, ibunda tercinta Siti Masniti. Terimakasih telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengan sepenuh hati, dari setiap doa yang engkau panjatkan, pelukan hingga tetesan air matamu, aku belajar arti ketulusan yang sesungguhnya. Tanpamu aku bukanlah siapa-siapa, engkau adalah sumber kekuatanku dan menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang sampai titik ini. Sekali lagi terimakasih atas semua pengorbananmu yang telah berhasil membawaku di akhir pendidikan kuliah ini.
4. Saudara-saudariku tercinta, Irma Yuliati, Mokh. Aziz Ghoni, Moh. Eko Wibowo, Much. Febri Syah Putra dengan segala kerinduan perkumpulan keluarga yang aku rasa bisa kembali seperti dulu. Adik bungsu kalian kini akan meraih gelar sarjana pertama dikeluarga.

5. Abah K.H. M.Dzilqon dan Umi Nyai Hj.Uswatun Khasanah beserta dzuriyah dan guru saya yang tidak bisa disebutkan by.name terimaksih telah ikhlas dalam mendidik, serta memberikan do'a dan motivasi yang sudah diberikan kepada penulis.
6. Untuk seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya dalam skripsi ini, terimakasih sudah hadir dan menemani hari-hari yang saya rasa berat. Terimakasih telah memberikan banyak keyakinan diatas keraguan diri saya sendiri hingga saya mampu memulainya lagi dengan keyakinan penuh dan menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk semua yang sedang diusahakan semoga Allah mudahkan.

7. Sahabat penulis, Ditta Maulida Rahma dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi. Saya ucapkan terima kasih sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan-arahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
9. Almameter saya Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
10. Terakhir, skripsi ini ku persembahkan untuk diriku sendiri Ayu Andini. Perempuan kecil yang telah melewati begitu banyaknya rintangan, keraguan, dan perjuangan untuk sampai pada titik ini. Karya ini bukanlah sebuah lembaran ilmiah, melainkan jejak langkah tentang kemampuan untuk terus bertahan dan terus bertumbuh. Untuk diriku yang tak pernah benar-benar menyerah yang memilih tetap melangkah diatas rasa sakitnya perjalanan seperti diatas duri, semoga semua lelah dan waktu berharga yang telah dikorbankan menjadikan pelajaran hidup yang lebih cerah dimasa yang akan datang.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 13 Oktober 2026

ABSTRAK

ANDINI AYU. Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Sistem Akuntansi Desa, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Studi Empiris Kecamatan Sragi

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan sistem akuntansi desa terhadap kualitas laporan keuangan desa pada pemerintah desa di Kecamatan Sragi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penyusunan laporan keuangan desa yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada aparatur pemerintah desa di Kecamatan Sragi yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,107, kompetensi SDM sebesar 0,310, dan sistem akuntansi desa sebesar 0,548. Ketiga variabel tersebut memiliki arah pengaruh yang positif, yang berarti bahwa peningkatan akuntabilitas, kompetensi SDM, dan penerapan sistem akuntansi desa akan cenderung meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Dari ketiga variabel tersebut, sistem akuntansi desa memberikan pengaruh yang paling dominan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laporan keuangan desa dapat dicapai melalui penguatan akuntabilitas perangkat desa, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan sistem akuntansi desa yang lebih efektif.

Kata Kunci: akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi desa, kualitas laporan keuangan desa**.**

ABSTRACT

ANDINI AYU, The Influence Of Accountability, Human Resource Competence, and Village Accounting System on the Quality of Village Financial Repots : An Empiricial Study in Sragi District

This study aims to examine the effect of accountability, human resource (HR) competence, and village accounting systems on the quality of village financial reports in village governments in Sragi District. The background of this research is based on the importance of preparing high-quality village financial reports as a form of accountability in village financial management that is transparent, accountable, and in accordance with applicable regulations.

This study uses a quantitative approach with a survey method. The research data were collected through questionnaires distributed to village government officials in Sragi District who are involved in village financial management. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis to determine the effect of each independent variable on the quality of village financial reports.

The results show that accountability has a regression coefficient of 0.107, human resource competence has a coefficient of 0.310, and the village accounting system has a coefficient of 0.548. All three variables have a positive effect, indicating that an increase in accountability, human resource competence, and the implementation of the village accounting system tends to improve the quality of village financial reports. Among the three variables, the village accounting system has the most dominant influence on the quality of village financial reports. Therefore, improving the quality of village financial reports can be achieved by strengthening village officials' accountability, enhancing human resource competence, and implementing an effective village accounting system.

Keywords: *accountability, human resource competence, village accounting system, quality of village financial reports.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkas dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Whid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I., selaku dosen pembimbing akademik di FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan mendoakan selama ini.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Diri saya sendiri, terima kasih banyak sudah yakin, sabar dan bertahan sampai saat ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2026



Ayu Andini

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA **3**

NOTA PEMBIMBING ..... Error! Bookmark not defined.

TRANSLITERASI **7**

PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.

MOTTO ..... Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR ..... Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK ..... Error! Bookmark not defined.

ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR GRAFIK ..... **xviii**

BAB I **10**

PENDAHULUAN **13**

A. LATAR BELAKANG 13

B. RUMUSAN MASALAH 21

C. TUJUAN PENELITIAN 22

D. MANFAAT PENELITIAN 22

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN 24

BAB II **26**

LANDASAN TEORI **26**

A. Teori Keagensian (Agency) 26

B. Akuntabilitas 26

C. Sumber Daya Manusia 29
D. Sistem Akuntansi Desa 33
E. Kualitas Laporan Keuangan 36
F. Etos Kerja 40
G. Perangkat Desa 41
BAB III 64
METODE PENELITIAN 64
A. Jenis Penelitian 64
B. Pendekatan Penelitian 64
C. Setting Penelitian 64
D. Populasi dan Sampel 66
E. Variabel Penelitian 67
F. Sumber Data 71
G. Teknik Pengumpulan Data 72
H. Metode Analisis Data 72
a. Metode Uji Instrumen 73
b. Uji Asumsi Klasik 74
c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda 76
d. Uji Hipotesis 77
e. Uji Statistik F 79
f. Uji Koefisien Determinasi 79

BAB IV **81**

HASIL DAN PEMBAHASAN **81**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 81

B. Hasil Pengumpulan Data 96

C. Karakteristik Responden 97

D. Analisis Data 100

E. Pembahasan 119

BAB V **124**

PENUTUP **124**

A. Kesimpulan 124

B. Saran 124

DAFTAR PUSTAKA **127**

LAMPIRAN 1 ..... **130**

LAMPIRAN 2 ..... **138**

LAMPIRAN 3 ..... **146**

LAMPIRAN 4 ..... **153**

LAMPIRAN 6 ..... **154**

LAMPIRAN 7 ..... **154**

LAMPIRAN 8 ..... **158**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka 43

Tabel 3. 1 Definisi Operasioanl Variabel 68

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 97

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 97

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan 98

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 99

Tabel 4. 5 Uji Validitas Data 100

Tabel 4. 6 Reliabilitas Kualitas 102

Tabel 4. 7 Reliabilitas Kualitas 102

Tabel 4. 8 Reliabilitas Kualitas 103

Tabel 4. 9 Reliabilitas Kualitas 103

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov 106

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas 107

Tabel 4. 12 Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser 110

Tabel 4. 13 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 112

Tabel 4. 14 Hasil Uji t 114

Tabel 4. 15 Hasil Uji f 117

Tabel 4. 16 Koefisien Determinasi (R square) 118

DAFTAR GAMBAR

Gamabr 4. 1 Foto Google Maps Wilayah Kecamatan Sragi 81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Normalitas P-Plot..... 105

Grafik 4. 2 Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot..... 109

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْـَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وْـَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*

- حَوْلَ *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
...اَ..ىَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيْلَ *qīla*
- يَقُوْلُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t";
2. Ta' marbutah mati yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".\;

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةْ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- البِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu;

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلاَلُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khużu*
- شَيئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR GAMBAR

Gamabr 4. 1 Foto Google Maps Wilayah Kecamatan Sragi 81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Normalitas P-Plot..... 105

Grafik 4. 2 Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot..... 109

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Akuntabilitas adalah prinsip utama (fundamental) dalam tata kelola pemerintahan yang sangat krusial untuk membangun dan meningkatan kepercayaan publik. Kepercayaan ini ditunjukan terhadap berbagai aktivitas dan program yang dirancang serta dilaksanakan oleh pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Konsep akuntabilitas sendiri memiliki cakupan makna yang luas, yang intinya adalah kewajiban untuk mempertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh agen (pelaksana) kepada prinsipal (pemberi mandat) (Aziiz, N. M., dan Prastiti, 2019)

Penelitian mengenai sistem akuntabilitas masih lebih banyak menghubungkannya dengan pengelolaan dana desa atau akuntabilitas pengelolaan dana desa, sebagaimana dilakukan oleh Putu Ayu Ratih Ardianti dan I Wayan Suartana (2020) serta Andreani Avellyni Leda Making dan Nur Handayani (2021). Sementara itu, penelitian yang menguji akuntabilitas sebagai faktor yang secara langsung memengaruhi kualitas laporan keuangan desa masih relatif terbatas.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah pusat setiap tahun mengalokasikan Dana Desa dalam jumlah yang besar kepada seluruh desa di Indonesia sebagai upaya meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Besarnya dana yang dikelola menuntut pemerintah desa

untuk menerapkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam konteks tersebut, laporan keuangan desa memiliki peran penting sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dan pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah dikelola. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan desa menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan desa.(Suwarno et al., 2023)

Walaupun pemerintah telah menrapkan berbagai regulasi dan menyediakan aplikasi untuk mendukung pengelolaan keuangan desa, pelaksanaan penyusunan laporan keuangan desa masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang masih sering ditemukan antara lain ketidaktepatan dalam pencatatan transaksi, keterlambatan penyampaian laporan keuangan serta kurang optimalnya dokumentasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan desa. Kondisi tersebut mengindikasi bahwa kualita laporan keuangan desa masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian di berbagai pemerintah desa di Indonesia.(Tunya et al., 2023)

Kompetensi sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh dua unsur utama, yaitu kualitas informasi yang dihasilkan dan kompetensi sumber daya manusia yang menghasilkan informasi tersebut. Laporan keuangan harus disusun

secara tepat agar informasi yang disajikan dapat dipercaya, akurat, dan mampu memberikan keyakinan kepada para pengguna bahwa informasi tersebut valid. Selain itu, sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan dituntut memiliki kompetensi di bidang akuntansi atau setidaknya memiliki kemauan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui proses belajar yang berkelanjutan. Dengan demikian, kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat menentukan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.(Pada et al., 2018)

Sejalan dengan hal tersebut, Hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa masih menunjukkan temuan yang beragam. Pila Safitri, Noholo, dan Wuryandini (2023), Sekarrini dan Devi (2024), serta Suwarno, Lustrilanang, dan Sunardi (2023) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan desa. Namun, hasil yang berbeda diperoleh Kusumadewi (2020), yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan desa masih memerlukan pengujian lebih lanjut, terutama pada objek penelitian dan karakteristik wilayah yang berbeda.

Sistem akuntansi desa berperan penting dalam mendukung proses pengelolaan keuangan desa, terutama dalam kegiatan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) menjadikan pengelolaan keuangan lebih efektif dan efisien karena seluruh data keuangan terdokumentasi secara terintegrasi dalam sistem, sehingga kebutuhan akan pencatatan secara manual dapat diminimalkan. Menurut I Gusti Ayu Trisha Sulina (2018), SISKEUDES dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi potensi terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa.(Suwarno et al., 2023)

Berdasarkan penelitian terdahulu umumnya mengkaji pengaruh sistem akuntansi desa atau penerapan aplikasi SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan desa, seperti penelitian Kusumadewi (2020), Setiawan dan Nurkhin (2024), Sekarrini dan Devi (2024), serta Suwarno dkk. (2023). Meskipun sebagian besar menunjukkan adanya pengaruh positif, penelitian tersebut masih mengombinasikan sistem akuntansi desa dengan variabel lain, seperti sistem pengendalian internal, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen pimpinan, maupun peran BPD. Penelitian ini memfokuskan pengujian pada sistem akuntansi desa bersama kompetensi SDM dan akuntabilitas sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai kontribusi ketiga variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kualitas Laporan Keuanga Desa (LKD) merupakan indikator kunci dalam menilai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, terutama di era otonomi desa yang ditandai dengan semakin besarnya dana desa yang dikelola. Laporan keuangan desa yang berkualitas, yang memenuhi karakteristik dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan, sangat penting untuk menjamin bahwa dana masyarakat digunakan secara tepat sasaran, efisien, dan efektis untuk pembangunan desa. Lebih dari sekedar kewajiban administratif, laporan keuangan desa yang berkualitas langsung mencerinkan tata kelola pemerintahan deesa yang baik dan menjadi instrumen untuk mencegah penyalahgunaan anggaran.(Erawati Teguh, 2022)

Mengingat pentingnya kualitas laporan keuangan desa sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhinya. Namun, pada penelitian Putu ayu Ratih Ardianti dan I Wayan Suartana (2020), serta Ni Luh Sekarrini dan Sunitha Devi (2024) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas maupun kualitas laporan keuangan desa. Sebaliknya dengan penelitian R. Neny Kusumadewi (2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kualitas laporan keuangan memegang peran krusial untuk menjamin transparansi dan membangun kepercayaan di sektor bisnis dan pemerintahan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi memberikan dasra bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditu, dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif (Rustana, 2011). Untuk mencapai kualitas tersebut, sebuah laporan keuangan harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku, yaitu Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Informasi yang disajikan wajib memiliki kriteria relevan,andal, serta disampaikan dengan jelas dan transparan. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum serta prinsip kejujuran dan etika juga merupakan unsur fundamental dari laporan keuangan yang berkualitas. Pada akhirnya, laporan keuangan yang baik memastikan semua pihak dapat dengan mudah memahami kondisi kinerja dan kesehatan keuangan suatu entitas (Setiawan & Nurkhin, 2024).

Penelitian ini menjadi krusial mengingat kedudukan LKPD sebagai refleksi utama dari perwujudan *good governance* di tingkat daerah. Ketika aparat keuangan memiliki kompetensi yang rendah dan kurang menguasai regulasi akuntansi, ditambah dengan sistem pengawasan internal yang tidak berjalan optimal, maka peluang terjadinya kekeliruan pencatatan dan penyalahgunaan dana akan semakin terbuka lebar. Jika akar masalah penyusunan laporan ini luput dari evaluasi, dampaknya akan merusak citra transparansi pemda di

mata publik. Lebih jauh lagi, keterpurukan kualitas laporan keuangan ini dapat mengganggu ketepatan keputusan strategis eksekutif dan menimbulkan kerugian materiil bagi kas negara.

Isu seputar keandalan laporan keuangan kini tengah menjadi sorotan publik yang intens. Di Indonesia, dinamika terkait rendahnya mutu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) masih menjadi persoalan krusial yang belum terselesaikan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya keterbatasan pemahaman mengenai standar akuntansi sektor publik, rapuhnya sistem pengendalian internal, serta minimnya kompetensi yang dimiliki oleh jajaran staf keuangan. Jika dibiarkan, akumulasi dari berbagai kendala ini berisiko mendegradasi kualitas LKPD secara signifikan.(Badan et al., 2025)

Guna mengoptimalkan fasilitas publik, Kecamatan Sragi mengelola anggaran belanja modal yang besar, di antaranya untuk proyek jembatan Kalijambe senilai Rp1,3 miliar dan renovasi SMPN 2 Sragi dengan alokasi Rp2,5 miliar. Namun, pola pemeriksaan BPK pada komparasi wilayah menunjukkan bahwa realisasi proyek fisik di instansi tingkat kecamatan kerap dihadapkan pada risiko ketidakpatuhan spesifikasi materiil dan kekurangan volume dari yang telah diperjanjikan.(Gambar et al., 2023)

Namun pada kenyataanya pemanfaatan dana desa di sejumlah desa di Kecamatan Sragi dinilai belum optimal untuk pembangunan infrastruktur secara mutlak. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya

ruas jalan rusak dan program pembangunan dasar yang belum terealisasi secara menyeluruh bagi kebutuhan masyarakat.

Bukti riil dan fakta di lapangan terkait kondisi jalan serta pemanfaatan Dana Desa di wilayah Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan antara lain ;

Kondisi Jalan Rusak dan Berlubang di Kecamatan Sragi Akses Penghubung Desa Tegalsuruh – Krasakageng (Dukuh Pekijingan, Sragi): Terdapat keluhan dan laporan warga mengenai kondisi jalan penghubung antardesa yang berlubang parah dan rusak selama lebih dari satu tahun tanpa perbaikan mendasar. (Pekalongan.suaramerdeka.com) dan (era-pos.com)

Desa Gebang Kerep (Kecamatan Sragi): Warga mengeluhkan kondisi jalan utama desa maupun jalan gang/pemukiman yang rusak parah di berbagai titik. Kondisi ini memicu ketidakpuasan warga terhadap prioritas pembangunan infrastruktur desa. (https://haksuara.co.id)

Ketimpangan Antara Besarnya Anggaran dan Realisasi Infrastruktur Kesenjangan inilah yang memicu kritik masyarakat, meskipun setiap desa menerima dana desa hingga miliaran rupiah per tahun, pembangunan fisik seperti perbaikan jalan rusak sering kali tidak dijadikan prioritas utama. Tambahan bukti dan konteks riil mengenai polemik infrastruktur jalan serta pengelolaan Dana Desa di wilayah Kecamatan Sragi dan sekitarnya. Ketergantungan Pada APBD Kabupaten akibat Ketiadaan Alokasi Dana Desa Sebagai

contoh nyata di Desa Bulaksari (Kecamatan Sragi), beberapa ruas jalan desa seperti jalur penghubung Bulaksari Kalijambe, jalur ke Pantianom, dan jalur ke Tegalsuruh sempat mengalami kerusakan parah, berlubang, dan berbatu selama bertahun-tahun.(https://pekalongankab.go.id) Pihak pemerintah desa tidak merencanakan/menyerap dana desa untuk perbaikan secara mutlak, melainkan menanti dan mengandalkan kucuran anggaran APBD dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Safitr at al., (2023) maka dapat ditarik kesimpulan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Semakin baiknya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh setiap desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone, maka akan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan celah (gap) penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **"Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi SDM, Sistem Akuntansi Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Kecamatan Sragi)"**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan sragi

2. Bagaimana pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan sragi
3. Bagaimana pengaruh sistem akuntansi desa terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan sragi
4. Bagaimana pengaruh akuntabilitas, sumber daya manusia, dan sistem akuntansi desa terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan sragi

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan desa
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi desa terhadap kualitas laporan keuangan desa
4. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, kompetensi sumber daya manusia, dan laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan desa di keacamatan sragi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang didapat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
    a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi akademisi maupun peneliti dan menambah pengetahuan

tentang kinerja laporan keuangan dana desa serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

b. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah. Pemanfaatan teknologi informasi adalah prilaku atau sikap akuntan menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

c. Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi peneliti untuk menerapkan berbagai teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memperluas wawasan dan pengetahuan ilmiah di bidang akuntansi serta memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

b. Bagi Pihak Desa

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan pedoman atau pandangan dan memberikan wawasan yang dapat diadaptasi oleh pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas laporan

keuangan masing-masing desa dan digunakan untuk menyesuaikan dengan standar akuntansi.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi uraian-uraian terkait kajiam teori yang relevan dengan tema proposal, telaah pustaka, kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antar variabel secara sistematis dan juga hipotesis atau dugaan sementara terhadap hasil dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga memberikan penggambaran secara lengkap terkait dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dan disertai dengan justifikasi atau alasan menggunakan metode tersebut. Berisi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisa data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam mngelola data dan juga penjelasan yang berisi penjabaran data serta hasil yang didapatkan pada penelitian ini

BAB V : PENUTUP

Bab kelima menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada bab pertama hingga bab empat yang disertai dengan saran kepada peneliti

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Sistem Akuntansi Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hasil sebagai berikut :

1). Variable Akuntabilitas (X1) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2). Variable Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X2) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3). Variable Sistem Akuntansi Desa (X3) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4). Variable Akuntabilitas, Kompetensi SDM, dan Sistem Akuntansi Desa secara simultan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa di Kecamatan Sragi diharapkan terus meningkatkan penerapan akuntabilitas dalam setiap proses pengelolaan keuangan desa melalui penyusunan laporan keuangan

yang transparan, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, peningkatan kompetensi aparatur desa melalui pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan dalam mengelola keuangan desa semakin baik. Pemerintah desa juga perlu mengoptimalkan penerapan Sistem Akuntansi Desa sehingga proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akurat.

Disarankan untuk aktif mengikutsertakan perangkat desa (terutama Bendahara dan Sekretaris Desa) dalam bimbingan teknis (bimtek) atau pelatihan berkala terkait regulasi akuntansi keuangan daerah terbaru.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan

Pemerintah Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat meningkatkan pembinaan, pendampingan, serta pengawasan terhadap pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan secara berkala mengenai pengelolaan keuangan desa dan penggunaan Sistem Akuntansi Desa agar kualitas laporan keuangan desa semakin meningkat.

Mengingat sistem akuntansi merupakan variabel yang paling dominan, pemerintah daerah perlu terus memperbarui, mengawal, dan memberikan fasilitas bantuan teknis apabila terjadi kendala teknis pada aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, seperti Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, Kompetensi Aparatur, Good Governance, Peran Pengawasa Badan Permusyawaratan Desa (BPD), *Internal Control System* (Sistem Pengendalian Internal).

Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian ke beberapa kecamatan lain di Kabupaten Pekalongan agar tingkat generalisasi hasil penelitian menjadi luas dan komprehensif.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber literatus bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Akademisi dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar untuk merancang program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang tepat sasaran, seperti memberikan pelatihan pencatatan berbasis Siskeudes, pendampingan penyusunan APBDesa, atau workshop transparansi laporan keuangan bagi perangkat desa di Kecamatan Sragi.

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi, P. S., & Malikussaleh, U. (2025). *Manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Wilayah Kecamatan Peulimbang Kabupaten Bireuen) Zurryati*. *4*(1), 89–101. https://doi.org/10.29103/jam.v4i1.18932

Aziiz, N. M., dan Prastiti, D. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, *6*(2), 334–344.

Badan, P., Dan, K., & Daerah, A. (2025). *TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN*.

Empiris, S., & Ciawi, K. (2022). *Pengaruh Kompetensi SDM , Penerapan Sistem Akuntansi Desa , Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa*. *10*(3), 177–186. https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1718

Erawati Teguh, H. S. A. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Komerawati Teguh, H. S. A. (2022). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pe. *Jurnal Akuntansi*, *10*(01), 17–25. https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990

Gambar, S., Berita, C., Bpk, U., Provinsi, P., Tengah, J., & Wijayanti, T. (2023). *Rp 1,3 Miliar Untuk Perbaikan Jembatan Kalijambe – Pantianom, Bupati Pekalongan Cek Lokasi Pastikan Akan Dimulai*. 1–3.

Hakim, R. Al, Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi Riko Al Hakim 1 , Ika Mustika, 2 , Wiwin Yuliani 3 1*. *4*(4), 263–268.

Haniah, N. (2013). *Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors*. 1–17.

Ika Asmawati, & Prayitno Basuki. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 63–76. https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.15

Indrianasari, N. T. (2017). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntanbilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karangsari Kecamatan Sukodono). *Assets*, *1*, 29–46.

Map, J., Albunsyary, A., ÔÇì, M., & Riswati, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi Sdm Dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, *3*(01), 19–37. https://doi.org/10.37504/map.v3i01.228

Mukaromah, L., Rachmawati, L., & Rakhmawati, R. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi Dan Kompetensi

Sdm Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren an-Nuriyah Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, *8*(2), 208–240. https://doi.org/10.32528/jiai.v8i2.18810

Nafidah, L. N., & Anisa, N. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Jombang. *Akuntabilitas*, *10*(2), 273–288. https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.5936

Nurhaidah, E., & Permata, W. I. (2023). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengembangan Sumber Daya Manusia di dalam Meningkatkan Etos Kerja Perangkat Desa Karang Sari, Lampung. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *5*(6), 3612–3621. https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.3758

Olson, D. L., & Wu, D. D. (2015). The Accounting Perspective. *Enterprise Risk Management*, 31–41. https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003

Pada, S., Desa, P., & Barat, B. (2018). *Pengaruh Implementasi SIMDA Desa , Sistem Pengendalian Internal Pemerintah , Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 8–9.

Pedro Wisang, P. M., Mitan, W., Yulia Jaeng, W. M., Kesehatan No, J., Alok Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Desa Nita dan Desa Lusitada). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(4), 365–385. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1451

Setiawan, F. A., & Nurkhin, A. (2024). Pengaruh SISKEUDES, SPI , dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM sebagai Variabel Moderasi. *Business and Accounting Education Journal*, *5*(1), 44–62. https://doi.org/10.15294/baej.v5i1.4768

Sianturi, R. (2025). *Test Normality As A Condition Of Hypothesis Testing*. *11*(1), 1–14.

Siregar, Z. M. E. (2023). Menumbuhkan Etos Kerja Perangkat Desa Dalam Mewujudkan Aparatur Yang Berintegritas Dan Pelayanan Publik Prima Di Desa …. *Community Development Journal …*, *4*(2), 2946–2950. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14759

Sivanissa, N., & Azizah, H. (2022). Pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja karyawan pada PT Sherish Cipta Interindo. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(3), 114–120.

Sugiharti, C. A., & Hariani, S. (2021). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, *6*(1), 11–18. https://doi.org/10.36407/jrmb.v6i1.315

Suwarno, S., Lustrilanang, P., & Sunardi, S. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Akuntansi Desa, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *11*(1), 177–186. https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1718

Syah, B. A. (2014). *sebelum berlaku UU No. 22 Th. 1999, daerah hanya memiliki otonomi nyata dan bertanggungjawab saja, dengan berlakunya UU No. 22 Th. 1999 menjadi otonomi luas, nyata dan bertanggungjawab.*

Tunya, M. G., Riharjo, I. B., & Ardini, L. (2023). *Pengaruh Aplikasi Siskeudes dan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM sebagai Variabel Pemoderasi The Influence of Siskeudes Applications and SPI on the Quality of Village Financial Reports with Human Resources Competency as a Moderating Variable*. *14*(225), 478–488. https://doi.org/10.33059/jseb.v14i3.7631.Abstrak

Warjiyono, W., Suryanti, E., Rousyati, R., Fatmawati, F., Tazali, I., Lisnawati, L., & Rosihyana, R. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 156–163.

https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9102

Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). *Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa*. *3*(1), 30–35.